BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang sudah dikerjakan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

No.	Item Pekerjaan	Satuan	Jumlah
1	Mobilisasi alat dan bahan pekerjaan	ls	1
2	Pekerjaan pembersihan slope (1 m2)	m2	4749,34
3	Pekerjaan instalasi weirmesh (1 m2)	m2	4749,34
4	Pekerjaan Pemasangan Wheephole (per titik)	titik	12
5	Pekerjaan Penyemprotan *Shotcrete* 1 m3 Campuran Beton fc' = 19,3 Mpa (K-225)	m3	474,934
6	Pekerjaan Perawatan (Curing) Beton fc' = 19,3 Mpa (K-225) (per hari)	hari	7
7	Pekerjaan Pemasangan dan Grouting *Rockbolt* (per titik)	titik	12
8	Pekerjaan Pengambilan Sampel (Core Drill *Shotcrete*) dan Pengujian Kuat Tekan (per titik)	titik	25

1. Rencana metode pelaksanaan *shotcrete* yang digunakan pada lereng *Spillway* Bendungan Tiga Dihaji adalah dengan menggunakan jenis campuran secara kering atau *dry mix* dan pada pelaksanaannya tidak menggunakan bantuan alat berat dalam hal ini menggunakan metode konvensional.

2. Volume pekerjaan *shotcrete* pada lereng *Spillway* Bendungan Tiga Dihaji adalah sebagai berikut:
   1) Pekerjaan Pembersihan *Slope* = 4749,34 m^2
   2) Pekerjaan Instalasi *Weirmesh* = 4749,34 m^2
   3) Pekerjaan Penyemprotan *Shotcrete* = 475,39 m^3
3. Rencana anggaran untuk pekerjaan *shotcrete* pada lereng *Spillway* Bendungan Tiga Dihaji adalah sebesar Rp 6,093,186,930.90dalam perhitungan 50 m (meter) lokasi penelitian.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian ini penulis memiliki beberapa saran diantaranya ialah sebagai berikut:

a. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya, terkait pekerjaan *shotcrete* pada lereng dapat dilakukan secara keseluruhan bagian bangunan tepatnya bangunan *spillway* ataupun lokasi yang diteliti agar mendapatkan hasil yang lebih menyeluruh.
b. Dalam penelitian selanjutnya diharapkan memperhitungkan pada stabilitas lereng agar penelitian dapat lebih akurat, serta dapat memunculkan beberapa variasi – variasi solusi untuk penangan terkait lereng.
c. Diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat menggunakan beberapa inovasi inovasi berupa alat ataupun bahan yang digunakan untuk menjadi referensi dari pekerjaan *shotcrete* itu sendiri.